

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan saat ini, khususnya pendidikan tinggi dituntut oleh zaman untuk lebih cepat, tepat, dan efisien. Dengan penerapan teknologi informasi, dunia pendidikan diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada. Teknologi yang berkembang pesat dalam satu dekade terakhir adalah teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah teknologi website yang digunakan sebagai sarana untuk media promosi, pemasaran, informasi, pendidikan, dan komunikasi.¹ Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, teknologi *website* dapat digunakan baik pada kegiatan perkuliahan ataupun kegiatan-kegiatan administrasi tanpa terbatas ruang dan waktu.² Apalagi ditambah dengan kondisi pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang biasa disebut dengan Corona Virus oleh kebanyakan orang. Virus ini terjadi di abad ke-21 yang menyebabkan banyaknya kegiatan terganggu termasuk kegiatan perkuliahan.

Maka dari itu, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan

¹ <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/306> (diakses pada tanggal 3 Desember 2020 pukul 14:20 WIB)

² <http://invotek.ppi.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/773> (diakses pada tanggal 3 Desember 2020 pukul 14:45 WIB)

Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Dari adanya surat edaran tersebut Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) diminta untuk menyampaikan protokol kewaspadaan pencegahan corona virus (Covid-19) bagi para dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan pada PTN dan LL Dikti. Dan selama masa pandemi infeksi Covid-19, Pimpinan PTN dan LL Dikti diminta untuk melakukan penyesuaian terhadap waktu pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan melakukan dan mengatur tatakerja serta mekanisme proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian (seperti Belajar Jarak Jauh, remote office, dan lain lain) disesuaikan dengan kondisi masing – masing Perguruan Tinggi (PT).³ Pada akhirnya Perguruan Tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Sistem Informasi mau tidak mau turut berperan untuk memberikan efektifitas dan efisien dalam proses pendidikan yang juga berperan penting dalam memonitori dan mengevaluasi perkuliahan.

Menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul Pengenalan Sistem Informasi mengatakan bahwa Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan

³ <https://www.hukumonline.com/pusatdata/> (diakses pada tanggal 3 Desember 2020 pukul 15.17 WIB)

didistribusikan kepada pemakai.⁴ Sesungguhnya, yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang biasa menggunakan komputer disebut dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer (*Computer Based Information Systems* atau CBIS). Tetapi dalam praktik, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun pada kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Karena pada intinya sistem informasi tidak dapat berjalan baik tanpa adanya komputer.

Gaol berpendapat sistem adalah hubungan satu unit dengan unit lain yang saling berhubungan satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Suatu sistem terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan dan beroperasi secara bersama untuk merealisasikan formulasi tujuan yang telah ditetapkan. Contoh sebuah sistem yakni, sistem informasi pendidikan yang terdiri dari: catatan aturan, prosedur, peralatan, dan pegawai/staf yang bertugas menata data, menghitung banyaknya surat keluar dan masuk, menyiapkan laporan kegiatan di suatu lembaga.

Informasi merupakan hal penting yang mengalir dalam suatu organisasi

⁴ Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h. 8

⁵ Chr Jimmy Gaol, *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 9

yang mampu memberikan dukungannya kepada proses pengambilan keputusan manajerial dan supaya aplikasinya tepat, informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya kelengkapan, kemutakhiran, kehandalan terolah dengan baik, tersimpan dengan rapi, dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan.⁶ Oleh karena itu, pengelolaan informasi dalam kegiatan manajemen pendidikan harus dilakukan dengan baik untuk memastikan informasi dapat berguna bagi lancarnya proses penyelenggaraan pendidikan terutama proses pencatatan, pengendalian, pendistribusian, penyimpanan hingga penyusutan arsip informasi.

Dalam sebuah prosesnya, pendidikan memiliki sebuah informasi yang harus di kelola secara profesional. Dari sekian banyak informasi salah satu informasi yang harus dikelola dalam dunia pendidikan adalah informasi mengenai monev perkuliahan. Perkembangan teknologi dan informasi menghadirkan sebuah solusi dalam menjawab tantangan perkembangan dan dengan adanya monev perkuliahan berbasis website di kondisi pandemi membuat penyediaan arus informasi semakin mudah diakses dimanapun dan kapanpun melalui internet.

Monitoring perkuliahan dilakukan untuk menganalisis proses berjalannya perkuliahan. Analisis yang dimaksudkan adalah memeriksa

⁶ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen Cetakan ke-12*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 18

absensi mahasiswa, absensi dosen pengampu matakuliah, presentase proses perkuliahan apakah sudah memenuhi batas minimal pertemuan, melihat serta menemukan solusi jika ada permasalahan sehingga akan menghasilkan keputusan dan kesimpulan yang lebih baik.⁷

Menurut Ahmadi dan Hermawan, Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.⁸ Setiap komputer yang terhubung pada internet memiliki alamat yang unik atau alamat yang berbeda antara satu komputer dengan komputer lainnya. Dengan teknologi informasi dan internet manusia dimudahkan dalam mengolah data melalui sebuah sistem informasi manajemen, mulai dari mendapatkan, memproses, menyimpan sampai data tersebut diolah kemudian menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.

Jika dihubungkan dengan teknologi informasi yakni sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi, penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga teknologi dalam memproses organisasi akan menjadi relevan, efektif, terukur, dan fleksibel.

⁷ <http://eprints.unipdu.ac.id/id/eprint/41> (diakses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 13.48 WIB)

⁸ Ahmadi dan Hermawan. *E-Business & E-Commerce*. (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 68

Peranan sistem informasi tidak diragukan lagi. Dukungannya dapat membuat sebuah perguruan tinggi memiliki keunggulan kompetitif, yang berarti bahwa sebuah perguruan tinggi dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain dengan mempergunakan sistem informasi. Keberadaan sistem informasi tidak hanya bermanfaat bagi perguruan tinggi, melainkan bagi para mahasiswa dan dosen yang dengan mudah mendapatkan informasi dengan cara melihat jadwal perkuliahan serta absensi. Nantinya akan dijadikan bahan akhir laporan dan dikatakan sebagai monev perkuliahan. Maka sistem informasi bagi para mahasiswa dan dosen di lingkup prodi dapat dinilai baik mutunya oleh Tim Penjamin Mutu.

Sesuai dengan Undang Undang No.12 tahun 2012 pasal 57, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan satuan kerja Pemerintah di wilayah yang berfungsi membantu peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.⁹ Dalam Buku Panduan Sistem Penjaminan Mutu (SIMANTU) Prof. Dr. Uman Suherman, M.Pd selaku Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV mengatakan :

Pemanfaatan Sistem Informasi untuk setiap kegiatan perguruan tinggi akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari suatu perguruan tinggi. Keberadaan sistem informasi akan memudahkan perguruan tinggi dalam mencari informasi terkait proses akademik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan – keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.¹⁰

⁹ Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 57 tentang Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

¹⁰ Panduan Sistem Penjaminan Mutu (SIMANTU) LL Dikti Wilayah IV, h. 1

Sistem Informasi mendukung para pengelola dan staff organisasi untuk menganalisis permasalahan, memvisualisasi ikhtisar analisis melalui grafik-grafik, dan memungkinkan terciptanya produk serta layanan yang baru.¹¹ Dalam sistem informasi organisasi, komponen-komponen utama yang terlibat adalah *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), *brainware* (sumber daya manusia), dan *network* (jaringan). Semua komponen tersebut digunakan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektifitas, serta mendukung tercapainya tujuan, visi, dan misi organisasi.

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada (Studi Kasus : STIKOM Dinamika Bangsa Jambi oleh Fachruddin) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi masih dilakukan dengan pengumpulan berkas dan dokumen melalui pengiriman file dan penyimpanan arsip-arsip dokumen masih dilakukan secara konvensional, sehingga proses belum dilakukan secara efisien. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancang bangun sistem informasi monitoring dan evaluasi perkuliahan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang menyediakan layanan-layanan berupa kehadiran dosen, ketersediaan SAP (satuan ajar perkuliahan)/silabus dan materi ajar, kesesuaian SAP dan BAP (berita acara perkuliahan), pengumpulan soal, kesesuaian soal dan materi ajar, serta

¹¹ Akil, Muhammad Anshar. *Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi Profesional di Era Digital*. (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 19.

pengumpulan nilai hasil belajar. Serta sistem ini dapat membantu program studi dan unit penjaminan mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses perkuliahan.¹²

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara via *Whatsapp* dengan salah satu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Ibu Desi Rahmawati bahwa peneliti menanyakan hal yang berhubungan dengan monev perkuliahan mahasiswa dan monev perkuliahan dosen yang masih di implementasikan dengan *manual collect*. Seperti yang diketahui sebelumnya pengumpulan data perkuliahan dosen mata kuliah setiap minggunya dilakukan oleh Penanggung Jawab (PJ) kelas yang nantinya dikumpulkan melalui grup *Whatsapp* yang di dalam grup tersebut juga terdiri dari Tim Penjamin Mutu Prodi (TPJM Prodi) yang bernama Ibu Winda Dewi Listyasari. Dari kondisi seperti ini memiliki dampak yang tidak efektif untuk keberlangsungan perkuliahan terutama bagi Tim Penjamin Mutu Prodi dalam melakukan tugasnya. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Desi Rahmawati. Beliau mengatakan bahwa selama kegiatan perkuliahan berlangsung dan dalam kondisi apapun termasuk kondisi covid-19 seperti ini masih bisa dilakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta terintegrasi dengan baik. Harapan beliau (Ibu Desi), Tim

¹² <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/mediasisifo/article/view/157> (diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 14.25 WIB)

Penjamin Mutu Prodi (TPJM Prodi) tidak perlu susah payah merekap perkuliahan para dosen di setiap minggunya dengan mengumpulkan data dari grup *Whatsapp*.¹³

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa angkatan 2018, melalui *Whatsapp* yaitu, Qori Septiani selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah. Dalam perkuliahan, penerapan absensi yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 terkadang menggunakan *Google Form* atau dengan *Google Classroom*. Jika tatap muka maka menggunakan *Zoom* lalu di foto dan dikirimkan ke *Whatsapp* dosen mata kuliah. Menurutnya itu sangat tidak efektif. Hal itu dilakukan sebagai bahan bukti melakukan perkuliahan. Dan dalam melakukan absensi, penanggung jawab mata kuliah merekap mahasiswa yang hadir maupun tidak hadir ke dalam *Microsoft Excel* lalu dilaporkan ke dosen mata kuliah jika perkuliahan telah selesai. Tak sampai disitu, penanggung jawab memberikan *form* kehadiran perkuliahan tiap minggu ke grup *Whatsapp* untuk disampaikan dan direkap datanya oleh Tim Penjamin Mutu Prodi.¹⁴

Beberapa hal terkait diwawancarai oleh peneliti kepada Ibu Siti Rochanah dan melihat langsung bukti form absensi yang dilakukan dosen mata kuliah setiap minggu. Menurut beliau (Ibu Rochanah) mengenai monev perkuliahan bisa dipertimbangan dalam perekapannya secara manual

¹³ Wawancara dengan Dr. Desi Rahmawati, M.Pd, pada tanggal 7 Desember 2020 pukul 21.36 WIB via *Whatsapp*

¹⁴ Wawancara dengan Qori Septiani, pada tanggal 2 Desember 2020 pukul 14.15 WIB via *Whatsapp*

dikarenakan dapat memerlukan waktu yang sangat lama. Dan beliau juga menyarankan kalau absensi bisa dilakukan secara otomatis satu arah dan tidak dapat diubah maupun diedit oleh orang lain.¹⁵

Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di Prodi Manajemen Pendidikan. Saat ini Prodi Manajemen Pendidikan UNJ dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan absensi masih secara manual, dimana pencatatan absensi mahasiswa dalam bentuk kertas yang dilakukan oleh dosen mata kuliah dan dibantu penanggung jawab mata kuliah. Lembaran absensi tersebut atau yang dinamakan daftar hadir kuliah dikelola oleh tenaga administrasi Prodi Manajemen Pendidikan sebagai nilai kehadiran mahasiswa. Begitu pula dengan monev perkuliahan dosen dalam pertemuan tiap minggu, masih mengumpulkan data dari setiap dosen mata kuliah lalu di rekap oleh Tim Penjamin Mutu Prodi secara manual. Penggunaan daftar hadir kuliah sendiri memiliki berbagai kendala seperti penggunaan kertas yang mudah rusak (robek dan terkena air), hilang, hingga kemungkinan dilakukannya tindakan kecurangan seperti pemalsuan tanda tangan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa selama perkuliahan berlangsung dibutuhkan pengembangan sistem informasi monev perkuliahan berbasis *website* di Prodi Manajemen Pendidikan untuk

¹⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Rochanah, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 13.21 WIB

memudahkan para dosen dan mahasiswa terutama Tim Penjamin Mutu Prodi dalam melaksanakan tugasnya. Sistem ini dapat menjamin mutu pendidikan agar lebih efektif dan efisien terlebih lagi saat kondisi pandemi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Model Sistem Informasi Monev Perkuliahan (Monekul) Berbasis Website Pada Program Studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam pengelolaan data dan informasi mengenai monev perkuliahan Program Studi Manajemen Pendidikan:

1. Sistem absensi mahasiswa yang masih menjadi kendala dikarenakan Penanggung Jawab Mata Kuliah masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam perekapannya. Laporan juga harus dikirimkan lagi kepada dosen mata kuliah dan tim penjamin mutu prodi melalui grup *Whatsapp* secara manual serta belum terintegrasi dengan baik.
2. Tim Penjamin Mutu Prodi (TPJM Prodi) masih kesulitan dalam merekap perkuliahan para dosen di setiap minggunya yang dengan cara *manual collect* dimana data tersebut bersumber dari Penanggung Jawab Mata Kuliah melalui grup *Whatsapp*.
3. Belum adanya sebuah sistem absensi yang dapat menjembatani Mahasiswa, Dosen Mata Kuliah dan Tim Penjamin Mutu Prodi dalam

perekapan monev perkuliahan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan sistem informasi monev perkuliahan yang efektif dan efisien di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengembangkan dan mengimplementasikan sistem monev perkuliahan (Monekul) di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai sistem informasi monev perkuliahan di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman mengenai sistem informasi monev perkuliahan.

b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengelolaan data absensi mahasiswa dan monev perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

d. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih dalam mengenai sistem informasi monev perkuliahan di masa yang akan datang.

